

Penyuluhan Akuntansi Perusahaan Dagang Berbasis Kompetensi di SMK Iptek Serpong

Erliana^{1*}, Yulyanah²

^{1,2}Program Studi Akuntansi Perpajakan, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

02723@unpam.ac.id*

Article information	Abstrak
<p>Article history: Received 25 Juni 2025 Approved 30 Juni 2025</p>	<p><i>Pendidikan kejuruan memiliki peran strategis dalam mempersiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja dengan kompetensi yang relevan. Namun, pada kenyataannya, banyak siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang masih menghadapi kesenjangan antara teori yang diajarkan di sekolah dan aplikasi praktik di dunia kerja, terutama dalam bidang akuntansi perusahaan dagang. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan akuntansi berbasis kompetensi kepada siswa SMK IPTEK Serpong. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini mencakup pendekatan pelatihan partisipatif, simulasi kasus, dan evaluasi berbasis praktik. Materi yang disampaikan meliputi pencatatan transaksi dagang, penyusunan laporan keuangan, hingga analisis sederhana yang relevan dengan kebutuhan perusahaan dagang. Penyuluhan ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap siklus akuntansi serta membangun keterampilan praktis yang sesuai dengan standar kompetensi di dunia kerja. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa terkait konsep dan aplikasi akuntansi perusahaan dagang. Siswa juga mampu menerapkan teknik pencatatan dan pelaporan keuangan dengan lebih baik setelah mengikuti penyuluhan. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat kolaborasi antara sekolah, praktisi, dan institusi pendidikan tinggi dalam mendukung terciptanya lulusan SMK yang kompeten dan siap kerja. Melalui program ini, diharapkan siswa tidak hanya memahami teori akuntansi, tetapi juga memiliki keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Dengan demikian, program ini dapat menjadi langkah awal untuk menjembatani kesenjangan antara dunia pendidikan dan dunia industri.</i></p> <p>Kata Kunci : Penyuluhan Akuntansi; Perusahaan Dagang; Kompetensi; SMK; Dunia Kerja</p>

PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen kali ini dilaksanakan di SMK IPTEK Serpong. Sekolah ini berada di bawah naungan Yayasan IPTEK dan didirikan dengan tujuan untuk memberikan pendidikan berkualitas bagi generasi bangsa, yang tidak hanya mandiri dan berintegritas, tetapi juga dilandasi nilai-nilai keimanan dan ketakwaan. Yayasan ini terus berkomitmen untuk memberikan kontribusi maksimal dalam mempersiapkan generasi masa kini dan masa depan melalui pendidikan yang terjangkau, didukung oleh tenaga pengajar profesional serta fasilitas yang memadai.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada pihak sekolah mengenai penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Kompetensi. Proses penyelesaian permasalahan dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu: tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, tim melakukan survei lapangan untuk mengidentifikasi kondisi sekolah, termasuk menentukan kepala sekolah yang bersedia hadir dan mendukung pelatihan ini. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan memberikan pemaparan materi secara menyeluruh, dilengkapi dengan sesi tanya jawab dan latihan sebagai bentuk kegiatan workshop, dengan topik utama mengenai Laporan Keuangan Berbasis Kompetensi. Peserta pelatihan kemudian diajak untuk mempraktikkan penyusunan laporan keuangan tersebut.

Dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, keberadaan sumber daya manusia yang berkualitas sangatlah krusial. Salah satu cara untuk mewujudkan hal tersebut adalah melalui pendidikan. Pendidikan sendiri merupakan proses sistematis yang memungkinkan individu memperoleh pengetahuan, pemahaman, serta pola perilaku yang sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan peserta pelatihan dalam memahami materi. Tim melakukan kunjungan lanjutan untuk menilai sejauh mana pemahaman para pengelola sekolah terhadap materi yang telah disampaikan. Dalam pengelolaan keuangan, pencatatan kegiatan yang berlangsung setiap saat menjadi penting. Tuntutan terhadap aspek finansial menjadikan sekolah perlu menyusun Laporan Keuangan Berbasis Kompetensi. Oleh karena itu, setiap institusi pendidikan seyogianya mampu menyusun laporan keuangan secara profesional, karena laporan ini sangat penting bagi semua unit usaha, termasuk sekolah.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2012), laporan keuangan merupakan bagian integral dari proses pelaporan keuangan yang lengkap. Laporan tersebut terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, serta catatan-catatan dan penjelasan lainnya yang menyertainya. Laporan keuangan menyajikan informasi keuangan dari suatu entitas atau organisasi dalam satu periode akuntansi tertentu, dan bertujuan untuk menggambarkan kondisi dan kinerja entitas tersebut.

Pendidikan menengah, sebagai lanjutan dari pendidikan dasar, berperan dalam mengembangkan kemampuan sosial serta kompetensi peserta didik agar siap memasuki dunia kerja atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Salah satu bentuk pendidikan menengah adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yang dirancang untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing.

Namun, dalam bidang akuntansi dan ekonomi di Indonesia, tantangan mulai bermunculan seiring kompleksitas dunia usaha dan masyarakat di era globalisasi. Ilmu akuntansi menjadi sangat penting karena semua keputusan finansial memerlukan

informasi yang akurat dan terpercaya. Keahlian di bidang ini seperti pengelolaan data, penggunaan perangkat lunak berbasis komputer, serta audit keuangan, sangat dibutuhkan. Sayangnya, pelajaran akuntansi sering dianggap sulit oleh siswa karena melibatkan banyak perhitungan dan logika numerik. Hal ini menjadikan pembelajaran akuntansi sebagai tantangan tersendiri, yang memerlukan dukungan dari sumber daya dan sarana pendidikan yang memadai.

Kreativitas dalam proses belajar menjadi kunci untuk membangkitkan minat dan memecahkan masalah. Metode pembelajaran yang bervariasi dapat mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan fleksibel. Sayangnya, metode yang digunakan selama ini masih didominasi oleh pendekatan konvensional seperti ceramah, yang menjadikan proses belajar kurang menarik dan kurang melibatkan siswa secara aktif.

Melalui kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh tim dari Universitas Pamulang ini, diketahui bahwa siswa-siswa di SMK IPTEK Serpong belum mendapatkan materi terkait penyusunan laporan keuangan perusahaan dagang. Untuk itu, pelatihan ini diberikan dengan harapan siswa memperoleh pemahaman akuntansi secara umum, dan secara khusus memahami teknik penyusunan laporan keuangan perusahaan dagang. Pengetahuan ini diharapkan bermanfaat bagi mereka baik dalam melanjutkan pendidikan maupun saat memasuki dunia kerja.

Pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan penyusunan materi dalam bentuk modul, yang memuat teori, contoh soal, serta penyelesaiannya. Modul ini dibagikan kepada siswa sebelum kegiatan pembekalan agar mereka dapat mempelajarinya terlebih dahulu. Mengingat kondisi pandemi Covid-19 yang belum kondusif, pembekalan dilakukan secara daring. Setelah penyampaian materi, siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi jika ada hal yang belum dipahami. Kegiatan ini ditutup dengan penyusunan artikel, poster, laporan akhir, dan laporan keuangan sebagai luaran kegiatan.

Melalui pendampingan ini, siswa diharapkan mampu memahami dan menyusun laporan keuangan dagang dengan baik. Pelatihan ini tidak hanya memberikan teori tetapi juga praktik langsung, agar siswa dapat menerapkannya secara mandiri. Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah kombinasi dari presentasi materi, diskusi, dan sesi tanya jawab. Diskusi mendapat porsi besar dalam kegiatan agar suasana tetap aktif dan menarik. Di akhir pelatihan, peserta juga didorong untuk menyusun rencana pelatihan lanjutan yang lebih relevan dengan kebutuhan mereka.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan bentuk aktivitas yang bertujuan memberikan bantuan kepada kelompok masyarakat tertentu dalam berbagai aspek (Menristekdikti, 2016). Umumnya, program ini disusun oleh perguruan tinggi sebagai bagian dari implementasi Tri Dharma perguruan tinggi, khususnya dalam kewajiban dosen di bidang pengabdian. Selain itu, program ini diharapkan mampu memberikan dampak nyata bagi masyarakat sasaran. Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan di SMK Pustek Serpong selaku mitra kegiatan, tim pelaksana Program Kemitraan Masyarakat (PKM) mengusulkan solusi berupa pelatihan kepada siswa-siswi di sekolah tersebut. Pelatihan yang dirancang berfokus pada penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan dagang. Sebelum pelatihan dilaksanakan, tim terlebih dahulu menyiapkan berbagai hal agar kegiatan dapat berjalan secara optimal. Salah satu langkah awal adalah menyiapkan materi pelatihan yang mencakup teori-teori terkait laporan keuangan, khususnya yang berkaitan dengan praktik penyusunan laporan keuangan perusahaan dagang di SMK Pustek Serpong.

Metode pelaksanaan yaitu sebagai berikut.

1. Melihat kondisi peserta di SMK Pustek Serpong yang belum paham mengenai pelaporan keuangan berbasis kompetensi.
2. Mengidentifikasi dan merumuskan permasalahan yang terjadi di lingkungan siswa dan siswi pada SMK Pustek Serpong.
3. Mengevaluasi hasil dari pengamatan, wawancara dan pengumpulan data yang didapat, kemudian membandingkannya dengan teori-teori yang diperoleh dari literatur dan sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku, kemudian mensosialisasikan ilmu Standar Akuntansi Keuangan dan Entitas nya pada SMK Pustek Serpong Tangerang Selatan.
4. Memberikan sosialisasi tentang Pelaporan keuangan perusahaan dagang berbasis kompetensi pada siswa dan siswi SMK Pustek Serpong.
5. Melakukan tanya jawab mengenai perkembangan atau situasi Perpajakan dan dan Pelaporan Keuanagan yang baik dan benar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan dan sosialisasi mengenai laporan keuangan berbasis kompetensi yang dilaksanakan di SMK Puspek Serpong dan bagi pelaku UMKM di wilayah Bojongsari, Depok merupakan bentuk nyata dari penguatan literasi akuntansi yang berorientasi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia. Berdasarkan pelaksanaan kegiatan, dapat disimpulkan bahwa baik siswa maupun pelaku usaha memiliki kebutuhan mendesak terhadap pemahaman laporan keuangan yang tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif dan sesuai standar yang berlaku, dalam hal ini Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

Kegiatan sosialisasi di SMK Puspek Serpong dirancang dengan pendekatan partisipatif, dimulai dari tahap survei dan koordinasi awal, penyuluhan interaktif, hingga praktik penyusunan laporan keuangan. Pemilihan metode workshop disertai diskusi dan simulasi langsung mampu meningkatkan keterlibatan peserta dan membantu membangun pemahaman yang lebih baik tentang struktur dan fungsi laporan keuangan, khususnya bagi siswa yang belum pernah mendapatkan materi tersebut secara formal dalam kurikulum.

Sementara itu, pelatihan yang diberikan kepada pelaku UMKM di Bojongsari, Depok menunjukkan urgensi yang tinggi terhadap pentingnya pencatatan dan pelaporan keuangan yang sistematis. Berdasarkan hasil observasi, ditemukan bahwa sebagian besar pelaku UMKM masih mengandalkan pencatatan manual atau bahkan tidak mencatat transaksi sama sekali. Hal ini menjadi hambatan besar dalam proses evaluasi usaha maupun saat ingin mengakses permodalan dari lembaga keuangan formal.

Melalui pelatihan ini, para pelaku UMKM tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang jenis-jenis laporan keuangan seperti laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan, tetapi juga diperkenalkan pada penggunaan aplikasi akuntansi sederhana, baik yang gratis maupun berbayar, untuk menunjang efektivitas dan efisiensi pencatatan usaha. Hal ini sejalan dengan semangat penguatan kompetensi akuntansi berbasis digital dan kebutuhan akan transformasi digital pada sektor mikro dan kecil.

Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta, baik dari kalangan siswa maupun pelaku usaha. Peserta mampu menyusun laporan keuangan dasar berdasarkan data usaha nyata, dan menunjukkan antusiasme tinggi dalam sesi tanya jawab. Temuan ini menunjukkan bahwa pelatihan yang disusun secara kontekstual dan berbasis

kebutuhan lapangan sangat efektif dalam menjawab tantangan literasi keuangan yang dihadapi kelompok sasaran.

Lebih dari sekadar memenuhi aspek administratif atau pelaporan, kegiatan ini juga telah membangun kesadaran baru bahwa laporan keuangan memiliki fungsi strategis dalam mendukung keberlanjutan usaha, menjaga akuntabilitas, dan meningkatkan daya saing. Pelatihan ini menjadi langkah awal penting dalam memperkuat kapasitas manajerial dan profesionalisme, baik di lingkungan pendidikan menengah kejuruan maupun dalam komunitas usaha mikro.

Namun demikian, ditemukan pula beberapa kendala seperti keterbatasan pemahaman dasar akuntansi dan adaptasi teknologi, terutama pada pelaku UMKM yang belum terbiasa menggunakan perangkat lunak pembukuan. Oleh karena itu, kegiatan pelatihan semacam ini perlu dilanjutkan secara berkelanjutan dan dikombinasikan dengan program pendampingan, agar peserta dapat mengimplementasikan keterampilan yang diperoleh secara konsisten dalam praktik sehari-hari.



Gambar 1. Narasumber Sedang Memberikan Penyuluhan Akuntansi

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah didapat pada pengabdian masyarakat ini, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Mendapatkan ilmu mengenai pelaporan keuangan akuntansi perusahaan dagang berbasis kompetensi dimana hal ini dapat digunakan sebagai bekal untuk berkarir.
2. Dapat membaca peluang suatu usaha dengan ilmu yang dimiliki dari keuangan akuntansi perusahaan dagang berbasis kompetensi.
3. Ketika mengikuti sosialisasi mengenai pelaporan keuangan perusahaan dagang tentunya Anda akan mempunyai sertifikat pada akhirnya. Dengan itu akan menjadi sebuah daya tarik tersendiri ketika Anda melamar kerja di sebuah perusahaan sehingga secara otomatis peluang Anda diterima akan menjadi lebih besar.
4. Ketika siswa nantinya menjadi manajer atau pemimpin dalam perusahaan ketika siswa mengerti ilmu keuangan akuntansi perusahaan dagang berbasis kompetensi maka akan membuat mahasiswa tersebut lebih bisa mengontrol berbagai pekerjaan karyawannya.
5. Mencetak para siswa menjadi terampil akan keahlian ilmu standar akuntansi keuangan dan pelaporannya.
6. Membina para mahasiswa dalam melakukan proses mengenai standar pelaporan keuangan berbasis akuntansi perusahaan dagang di Indonesia.

Saran

Materi tentang Edukasi Pemahaman keuangan akuntansi perusahaan dagang berbasis kompetensi sudah cukup baik & diapresiasi oleh para siswa, namun akan lebih sempurna jika ditambah dengan materi pokok lainnya, seperti:

1. Wawasan & pemahaman yang lebih mendalam mengenai pelaporan keuangan, baik dari segi modal, pembuatan laporan keuangan sederhana serta cara meningkatkan omzet.
2. Menambahkan materi tentang jenis jenis Pelaporan keuangan dan edukasi pelatihan untuk memasukkan cara ke dalam exel mengenai laporan keuangan.
3. Edukasi tentang peningkatan pengamanan data pribadi agar tidak mudah disalah gunakan oleh orang yang tidak bertanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Amerchia, R. W., Sifrid, S. P., & Meily, Y. B. (2015). Analisis pemotongan dan pengenaan PPh Pasal 21 atas penghasilan yang menjadi beban APBN atau APBD atas gaji dan tunjangan kinerja daerah pegawai pada Dikpora Kabupaten Minahasa. *Jurnal EMBA*, 3.
- [2] Asnri. (2016). Iuran wajib pegawai negeri (IWP) 10% untuk BPJS dan Taspen. Retrieved from <https://asnri.com/iuran-wajib-pegawai-negri-iwp-10-untuk-bpjs-dan-taspen>
- [3] Chaezahranni, S. (2016). Penerapan perencanaan pajak (tax planning) atas pemotongan pajak penghasilan Pasal 21 pegawai tetap PT RSA dalam meminimalkan pajak penghasilan badan. In *Seminar Nasional Cendekiawan*.
- [4] Debora, W. N. (2013). Analisis perhitungan dan penerapan pajak penghasilan Pasal 21 serta pelaporannya. *Jurnal EMBA*, 1.
- [5] Dewi, M. S., & Lestari, S. B. (2012). Penerapan pajak penghasilan pada perusahaan joint venture (Studi kasus: PT. BK, Persero). *Binus Business Review*, 3.
- [6] Dian. (n.d.). PPh Pasal 21: PPh 21 pegawai tidak tetap. Retrieved from <https://www.online-pajak.com/pph-21-pegawai-tidak-tetap>
- [7] Direktorat Jenderal Pajak. (2016). *PER-16/PJ/2016 tentang perbaharuan PTKP terbaru*.
- [8] Dotulong, S., Pangemanan, S. S., & Sabijono, H. (2014). Penerapan akuntansi untuk pajak penghasilan (PPh) Pasal 21 pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Cabang Dotulolong Lasut. *Jurnal EMBA*, 2.
- [9] Gajimu.com. (2018). Gaji PNS golongan I–IV. Retrieved from <https://gajimu.com/gaji/gaji-pejabat-negara-ri/gaji-pns-golongan-iiv>
- [10] Hendra, Pangemanan, S. S., & Tangkuman, S. (2014). Penerapan akuntansi pajak penghasilan Pasal 23 pada PT. Golden Mitra Inti Perkasa. *Jurnal EMBA*, 2.
- [11] Kembar, P. (2015). Cara menghitung pajak penghasilan dan tarif PPh 21 terbaru 2015. Retrieved from <https://www.kembar.pro/2015/10/menghitung-pajak-penghasilan-tarif-pph-21-terbaru-2015.html>
- [12] Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2008). *PMK No. 250/PMK.03/2008 tentang besarnya pemotongan biaya jabatan*.
- [13] Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2008). *PMK No. 252/KMK.03/2008 tentang pemotongan PPh Pasal 21*.
- [14] Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2016). *PMK No. 101/PMK.010/2016 tentang penyesuaian besaran penghasilan tidak kena pajak (PTKP)*.

- [15] Kondoy, V. C. I., Grace, N. B., & Inggriani, E. (2016). Analisis penerapan pajak penghasilan jasa konstruksi pada CV. Cakrawala. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16.
- [16] Mardiasmo. (2009). *Perpajakan* (Edisi Revisi 2009). Yogyakarta: CV Andi Offset.
- [17] Mardiasmo. (2011). *Perpajakan* (Edisi Revisi 2011). Yogyakarta: CV Andi Offset.
- [18] OnePoint.co.id. (n.d.). Daftar tunjangan struktural PNS, TNI, dan Polri terbaru.
- [19] Pangalila, R. M., & Winston, D. S. (2016). Analisis penghitungan dan pelaporan pajak penghasilan Pasal 21 pegawai Badan Pelayanan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal Daerah (BPPT & PMD) Kota Bitung. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(3).
- [20] Purwono, H. (2010). *Dasar-dasar perpajakan dan akuntansi perpajakan*. Jakarta: Erlangga.
- [21] Resmi, S. (2016). *Perpajakan: Teori dan kasus* (Jilid I). Jakarta: Salemba Empat.
- [22] Resources, H. (2018). Menghitung take home pay dan slip gaji semua upah minimum 2018 dengan benar. Retrieved from <https://sleekr.co/blog/menghitung-take-home-pay-danslip-gaji-semua-upah-minimum—2018-dengan-benar>
- [23] Runtuwarow, R., & Elim, I. (2016). Analisis penerapan akuntansi pajak penghasilan Pasal 21 atas gaji pegawai negeri sipil pada Dinas Perkebunan Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA*, 4.
- [24] Sarjanaku.com. (2016). Contoh kata pengantar skripsi. Retrieved from <https://www.sarjanaku.com/2013/10/contoh-kata-pengantar-skripsi.html?m=1>
- [25] Selvie, L. S., Ventje, I., & Kalalo, M. Y. B. (2016). Evaluasi penghitungan, penyeteroran dan pelaporan pajak penghasilan Pasal 21 bagi pegawai tetap. *Jurnal EMBA*, 4.
- [26] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2008 Pasal 17 ayat 1 tentang Tarif Pajak Penghasilan Pribadi dengan menggunakan tarif progresif.
- [27] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan.